

BAB III

METODE PENELITIAN

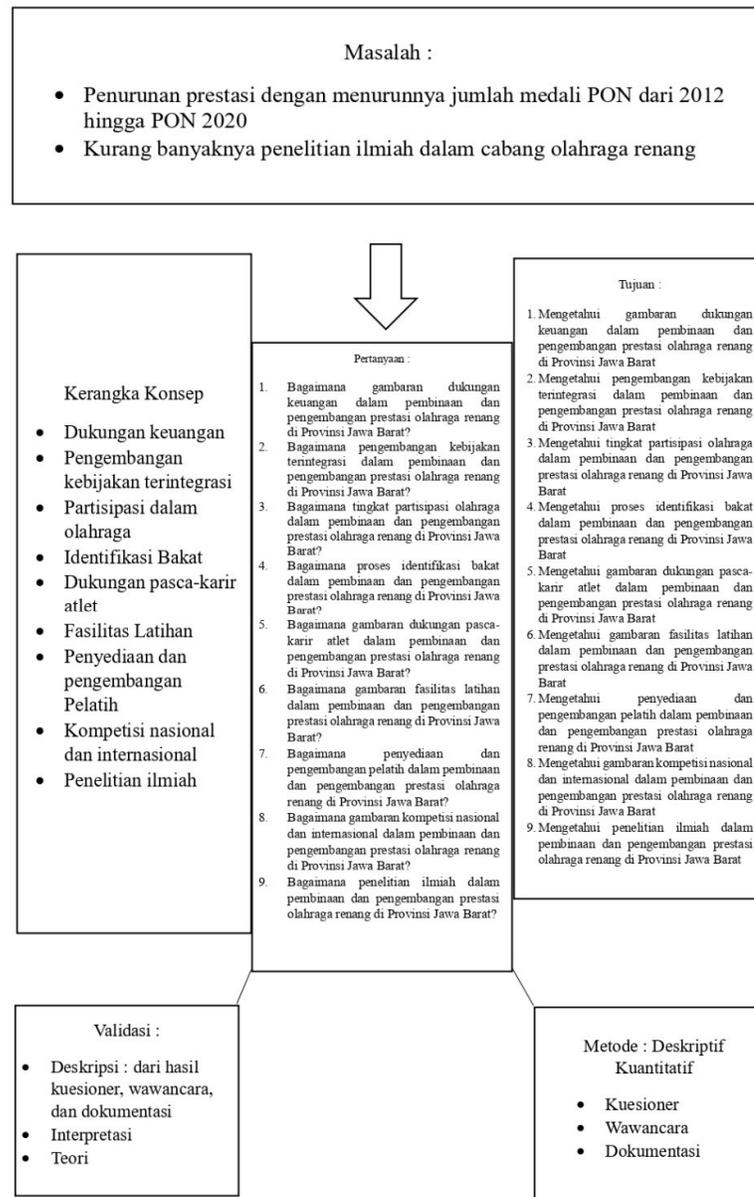
3.1 Metode Penelitian

Pada BAB III ini peneliti dapat menguraikan mengenai rangkaian metodologi penelitian yang terdiri dari metode, prosedur, populasi, sampel, alur penelitian, teknik pengumpulan data, pengambilan data, pengolahan dan analisis data. Didalam penelitian ini juga mengulas kembali apa yang telah dipaparkan pada Bab I. Cetak biru merupakan gambaran keseluruhan hubungan antar masalah hingga *Validasi* penelitian. Berikut gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa *blue print*

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015, hlm. 220). Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Prasko, Santoso, & Sutomo, 2016, hlm.54).

Deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan karakteristik, fenomena, atau pola dalam populasi tertentu secara objektif. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menyediakan deskripsi statistik yang jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti, tanpa mencoba untuk mempengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, data biasanya dikumpulkan melalui survei, kuesioner, observasi, atau pengukuran lainnya yang memungkinkan perolehan data numerik. Setelah data dikumpulkan, analisis statistik digunakan untuk menggambarkan atau merangkum informasi, misalnya melalui penggunaan rata-rata, median, mode, distribusi frekuensi, dan presentasi grafis.

Langkah terakhir dalam *blue print* yaitu, ancaman internal dan eksternal terhadap Validitas penelitian harus menjadi bahan pertimbangan seorang peneliti. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 *Blueprint* Penelitian Evaluasi Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Renang Provinsi Jawa Barat

3.2 Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian *evaluatif* (*evaluation research*). Peter H. Rossi, Mark W. Lipsey, dan Howard E. Freeman, dalam bukunya "*Evaluation: A Systematic Approach*" mendefinisikan evaluasi sebagai

Muti'ah Solihah, 2025

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL SPLISS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aplikasi metodologi penelitian ilmiah untuk mengukur efektivitas suatu program. Mereka menekankan bahwa evaluasi harus didasarkan pada bukti empiris yang kuat dan dilakukan secara sistematis. Daniel Stufflebeam adalah salah satu tokoh yang dikenal dengan model evaluasi *CIPP (Context, Input, Process, Product)*. Ia menyatakan bahwa evaluasi adalah proses memperoleh informasi yang berguna untuk membuat keputusan yang tepat. *Model CIPP*-nya menekankan bahwa evaluasi harus mencakup konteks, masukan, proses, dan produk untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja suatu program.

Evaluasi pada penelitian ini menggunakan model *SPLISS “Sports Policy factors Leading to International Sporting Success”*. Dimana terdapat 9 pilar, yaitu : 1) Dukungan keuangan, 2) Pengembangan kebijakan terintegrasi, 3) Partisipasi dalam olahraga, 4) Identifikasi bakat, 5) Dukungan atlet pasca-karir, 6) Fasilitas latihan, 7) Penyediaan dan pengembangan pelatih, 8) Kompetisi nasional dan internasional, 9) Penelitian ilmiah. Model ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembinaan dan pengembangan olahraga.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian menyesuaikan dengan kondisi peneliti dan sumber data yang bersangkutan, pengambilan data dapat dilakukan secara daring dan tatap muka disesuaikan dengan kondisi responden atau sumber data. Kondisi ini memudahkan peneliti dalam pengambilan data terhadap para informan atau sumber data. Dalam kesempatan ini pula, peneliti memanfaatkan waktu yang ada sebagai bagian dalam observasi dan berkomunikasi dengan semua informan atau sumber data. Pengambilan data kuesioner kepada Atlet, Pelatih, dan Pengurus dilakukan melalui Google Form pada tanggal 9 Juli 2024. Sedangkan untuk wawancara informan 1 dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia Gedung FPOK A, untuk wawancara informan 2 pada tanggal 22 Juli 2024 di Kantor Akuatik Jawa Barat yang bertempat di Komplek Gor Pajajaran, Jalan Pajajaran No. 36 A Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Proses pembinaan dan pengembangan membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara struktur dan sistematis, sehingga terbentuknya penerapan kebijakan yang efektif dan mendukung proses pembinaan dan pengembangan olahraga itu sendiri. Dari beberapa cabang olahraga, peneliti hanya memilih populasi pengurus, pelatih dan atlet cabang olahraga Renang. Pertimbangannya antara lain: waktu dan biaya yang tersedia untuk penelitian sangat terbatas dan jumlah pengurus pelatih dan atlet sangat banyak. Jumlah Atlet renang Jawa Barat yaitu sebanyak 1.300 dari 146 perkumpulan renang. Jumlah Pelatih Renang Jawa Barat sebanyak 400 orang. Jumlah pengurus Akuatik Jawa Barat sebanyak 100 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Fraenkel dkk., (2012) sampel dalam studi penelitian adalah kelompok dimana informasi diperoleh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Rencana penentuan non-probability sampling dibangun dari penilaian objektif dari titik awal yang mungkin, dan arah pengambilan sampel akan menjadi keputusan yang dibuat oleh peneliti saat penelitian berlangsung, penentuan non-probability sampling mengharuskan peneliti untuk menilai dan memilih peserta yang paling tahu tentang fenomena, dan yang mampu mengartikulasikan dan menjelaskan nuansa tersebut (Grove, Burns dan Gray, 2013, hlm. 312; Padgett, 2017), dengan demikian penggunaan teknik *purposive sampling* didasarkan pada penilaian peneliti mengenai partisipan atau objek yang khas, atau representatif, dari fenomena studi, atau yang secara khusus memiliki pengetahuan (Brink dkk., 2018). Sampel pada Penelitian ini yaitu Atlet 10 orang, Pelatih 4 orang, dan Pengurus 10 orang. Sampel Karakteristik Pemilihan Sampel pada penelitian ini yaitu;

1. Atlet, pelatih, Pengurus Aktif Akuatik Jawa Barat
2. Atlet dan Pelatih yang terlibat dalam PON 2024
3. Informan Ketua Bidang Pembinaan Prestasi KONI Jawa Barat
4. Informan Ketua Akuatik Jawa Barat

Muti'ah Solihah, 2025

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT
BERDASARKAN MODEL SPLISS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel adalah ciri-ciri atau atribut yang dimiliki oleh sekelompok individu atau objek yang dipilih untuk mewakili populasi yang lebih besar dalam sebuah penelitian. Karakteristik ini membantu peneliti untuk memahami dan menganalisis data dengan lebih tepat.

3.5.1 Karakteristik Sampel Atlet

Karakteristik sampel atlet dapat bervariasi tergantung pada jenis olahraga, tingkat kompetisi, dan tujuan penelitian. Beberapa karakteristik atlet pada penelitian ini meliputi Inisial, Tempat, Tanggal lahir, Jenis Kelamin, Lama Latihan Sebagai Atlet Jawa Barat, dan Riwayat Prestasi.

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel Atlet

No	Inisial	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Lama Latihan di Pelatda Jabar	Riwayat Prestasi
1	MAP	Bandung, 26 Oktober 2005	L	9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - 1500 M gaya bebas, Indonesia Open 2023 (Medali Perak) - 1500 M gaya bebas, Festival Akuatik/Kejurnas 2022 (Medali Perunggu) - 800 M gaya bebas, Festival Akuatik/Kejurnas 2022, (Medali Perunggu)
2	NCA	16 Mei 2007	P	9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - 800 m bebas juara 3 (popnas 2023) - 4x100 IM juara 2 (popnas 2023) - 800 m bebas juara 3 (popda 2023) - 200 m punggung juara 2 (popda 2023) - 100 m punggung juara 2 (popda 2023) - 50 m punggung juara 2 (popda 2023)
3	RBP	Cimahi, 21 Februari 2000	L	6 Tahun	Medali Emas PON Papua 200 m Gaya Kupu-kupu
4	MDR	Tangerang 9 November 2000	L	6 tahun	2 Medali Perunggu SEA Games Final Asian Games
5	AKN	Bandung 12 Desember 2002	P	5 tahun	Medali Perak PON 2020 Medali Emas Malaysia Open 2023 Medali Perunggu Malaysia Open 2023 Peserta SEA GAMES 2023

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel Atlet (Lanjutan)

6	PHF	Bandung, 16-03-2002	P	8 tahun	Medali Perak PON 2016 Medali Perak PON 2021
7	EAF	Cilacap 2 Juni 2000	L	4 tahun	Perak SEA Games Vietnam Perunggu SEA Games Kamboja
8	RSA	Bandung, 24 November 2004	L	9 bulan	Juara 1 Indonesia Open 2022
9	RA	Bandung, 19 April 2004	P	1 tahun 8 bulan	Medali perak 100 m gaya dada (PORDA 2022) Medali perak 50 m gaya dada (POMNAS 2022) Medali emas 100 m gaya dada (JOSC 2023)
10	AN	Bandung, 4 Januari 2005	P	9 bulan	Kejurnas: Juara 1 nomor 100 meter gaya bebas Juara 2 nomor 50 meter gaya bebas

3.5.2 Karakteristik Sampel Pelatih

Karakteristik sampel pelatih dapat beragam tergantung pada konteks penelitian atau tujuan dari pengumpulan data. Pada penelitian ini beberapa karakteristik yang sering diperhatikan yaitu Inisial, Pengalaman Pelatih, dan Riwayat Pendidikan Pelatih Renang Jawa Barat:

Tabel 3.2 Karakteristik Sampel Pelatih

No.	Inisial	Pengalaman Melatih	Riwayat Pendidikan
1	DBU	- Pelatih PON Renang Jawa Barat 2024 - Pelatih Olimpiade 2020	Sarjana Ekonomi
2	DM	- Tim pelatih renang Jawa Barat pada PON 2016, 2021, 2024 - Tim Pelatih renang Indonesia utk youth olympic 2012, ASG, Sea Games 2013, 2015, 2017, 2022	PJKR UPI 1996
3	IS	Pelatih Pelatda PON Renang Jawa Barat	SGO
4	E	Pelatih Pelatda PON Renang Jawa Barat	Pendidikan Olahraga 1989

3.5.3 Karakteristik Sampel Pengurus

Karakteristik sampel pengurus dapat beragam tergantung pada konteks

Muti'ah Solihah, 2025

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT
BERDASARKAN MODEL SPLISS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian atau tujuan dari pengumpulan data. Pada penelitian ini beberapa karakteristik yang sering diperhatikan yaitu Inisial, dan Bidang pada Pengprov Renang Jawa Barat:

Tabel 3.3 Karakteristik Sampel Pengurus

No.	Nama Lengkap	Bidang
1	FA	Kabid IPTEK
2	OB	Anggota Komtek Polo Air
3	DA	Anggota Komtek Renang
4	DM	Sekretaris 2
5	IF	Anggota Komtek Renang
6	JM	Bidang Polo Air
7	LM	Anggota Komtek Renang
8	BS	Anggota Komtek Renang
9	S	Staff

3.5.4 Karakteristik Informan 1

Informan 1 merupakan Ketua Bidang Pembinaan Prestasi KONI Jawa Barat 2022-2026. Beliau merupakan Dosen FPOK UPI Bandung, Selain itu Beliau merupakan Profesor bidang Ilmu Kepeleatihan Bola Voli. beliau sebagai dosen di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Pemilihan responden ini dipandang representatif sebagai sumber data dalam penelitian ini.

3.5.5 Karakteristik Informan 2

Informan 2 merupakan Ketua Akuatik Jawa Barat Periode 2024-2028. Beliau merupakan mantan Atlet Renang Jawa Barat. Pemilihan responden ini dipandang representatif sebagai sumber data dalam penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah perangkat yang digunakan untuk pengambilan data (Ivinson, 2001). Menurut Fraenkel dkk., (2012) terdapat dua cara dasar untuk peneliti memperoleh instrumen, yang pertama dengan menemukan dan memperoleh instrumen yang sudah ada sebelumnya atau yang kedua dengan mengelola instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti atau dikembangkan oleh orang lain. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi instrumen *SPLISS 2.0*

Muti'ah Solihah, 2025

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL SPLISS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*Sport Policy factor Leading to International Sporting Success*) yang dikembangkan oleh De Bosscher, Veerle, Simon Shibli, Hans Westerbeek, (2015). Penggunaan instrumen ini berkaitan dengan kepentingan penelitian mengenai bagaimana kebijakan yang diturunkan dari 9 pilar dalam *SPLISS* berkontribusi terhadap kesuksesan pembinaan olahraga renang di Indonesia hasil dari pengamatan terhadap akuatik Jawa Barat.

Tabel 3.4 Gambaran Umum Jumlah *CSF* (*Critical Success Factor*) di 9 Pilar yang Diukur dalam Model *SPLISS*

Pillar	<i>CSF</i>	<i>Sub-factor</i>
Pillar 1 <i>Financial Support</i> (Dukungan Finansial).	8	9
Pillar 2 <i>Governance, organization dan structure of (elite) sport policies, an integrated approach to policy development</i> (Tata kelola, organisasi dan struktur kebijakan olahraga (elit), pendekatan terintegrasi untuk pengembangan kebijakan)	18	199
Pillar 3 <i>Foundation dan Participation</i> (Fondasi dan Partisipasi)	10	31
Pillar 4 <i>Talent Identification dan Development System</i> (Identifikasi Bakat dan Pengembangan Sistem)	12	169
Pillar 5 <i>Post-career dan Athletic Career Support</i> (Pasca-karir dan Dukungan Karir Atlet)	7	122
Pilar 6 <i>Training Facilities</i> (Fasilitas Latihan)	9	84
Pilar 7 <i>Coaching Provision dan Coach Development</i> (Penyediaan Pelatihan dan Pengembangan Pelatih)	16	100
Pilar 8 <i>(Inter)national Competition</i> (Kompetisi Internasional dan Nasional)	7	51
Pilar 9 <i>Science Research</i> (Penelitian Ilmiah)	9	65
Total	96	750

Instrumen penelitian menggunakan *elite sport climate survey* memuat 9 pilar dan relevan dengan 96 *Critical Success Factor* yang tersedia di *SPLISS* 2.0. Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan

Muti'ah Solihah, 2025

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL *SPLISS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas dan reliabilitas serta uji Validitas konstruk. Pengujian Validitas *Pearson product moment* menggunakan sedangkan uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian Validitas konstruk dilakukan berdasarkan pendapat ahli (*expert judgment*) setelah instrumen dikonstruksi. Instrumen dirancang berdasarkan adaptasi dan adopsi dari instrumen *SPLISS* yang kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan ahli berdasarkan teori. Adapun pendapat ahli sebagai *expert judgement* merupakan ahli yang memiliki kepakaran di bidang kebijakan olahraga dan ahli bahasa. Hasil Validasi oleh para ahli tersebut terdapat pada lampiran penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen *Elite Sport Climate Survey Athlete*)

Nomor Item Tes	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,839**	0,223	<i>Valid</i>
2	0,810**	0,223	<i>Valid</i>
3	0,852**	0,223	<i>Valid</i>
4	0,889**	0,223	<i>Valid</i>
5	0,856**	0,223	<i>Valid</i>
6	0,881**	0,223	<i>Valid</i>
7	0,818**	0,223	<i>Valid</i>
8	0,634**	0,223	<i>Valid</i>
9	0,744**	0,223	<i>Valid</i>
10	0,834**	0,223	<i>Valid</i>
11	0,857**	0,223	<i>Valid</i>
12	0,829**	0,223	<i>Valid</i>
13	0,721**	0,223	<i>Valid</i>
14	0,895**	0,223	<i>Valid</i>
15	0,769**	0,223	<i>Valid</i>

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen *Elite Sport Climate Survey – Athlete* (Lanjutan)

16	0,895**	0,223	<i>Valid</i>
17	0,858**	0,223	<i>Valid</i>
18	0,797**	0,223	<i>Valid</i>
19	0,707**	0,223	<i>Valid</i>
20	0,742**	0,223	<i>Valid</i>
21	0,755**	0,223	<i>Valid</i>
22	0,762**	0,223	<i>Valid</i>
23	0,854**	0,223	<i>Valid</i>

**.*Correlation is significant at the level 0,01 level (2-tailed).*

*.*Correlation is significant at the level 0,05 level (2-tailed).*

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas *Elite Sport Climate Survey - Athlete* (Atlet)

Banyak Item Tes	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
23	0,975	Reliabel

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen *Elite Sport Climate Survey – Coach*

Nomor Item Tes	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,584**	0,3901	<i>Valid</i>
2	0,802**	0,3901	<i>Valid</i>
3	0,729**	0,3901	<i>Valid</i>
4	0,819**	0,3901	<i>Valid</i>
5	0,912**	0,3901	<i>Valid</i>
6	0,799**	0,3901	<i>Valid</i>
7	0,788**	0,3901	<i>Valid</i>
8	0,861**	0,3901	<i>Valid</i>
9	0,793**	0,3901	<i>Valid</i>

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen *Elite Sport Climate Survey Coach* (Lanjutan)

10	0,942**	0,3901	<i>Valid</i>
11	0,944**	0,3901	<i>Valid</i>
12	0,851**	0,3901	<i>Valid</i>
13	0,587**	0,3901	<i>Valid</i>
14	0,712**	0,3901	<i>Valid</i>
15	0,839**	0,3901	<i>Valid</i>
16	0,811**	0,3901	<i>Valid</i>
17	0,904**	0,3901	<i>Valid</i>
18	0,700**	0,3901	<i>Valid</i>
19	0,848**	0,3901	<i>Valid</i>
20	0,799**	0,3901	<i>Valid</i>
21	0,812**	0,3901	<i>Valid</i>
22	0,650**	0,3901	<i>Valid</i>
23	0,653**	0,3901	<i>Valid</i>
24	0,818**	0,3901	<i>Valid</i>
25	0,728**	0,3901	<i>Valid</i>
26	0,843**	0,3901	<i>Valid</i>
27	0,874**	0,3901	<i>Valid</i>
28	0,871**	0,3901	<i>Valid</i>
29	0,624**	0,3901	<i>Valid</i>

**Correlation is significant at the level 0,01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the level 0,05 level (2-tailed).

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas *Elite Sport Climate Survey – Coach* (Pelatih)

Banyak Item Tes	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
29	0,976	Reliabel

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen *Elite Sport Climate Survey – Performance Director* (Pengurus)

Nomor Item Tes	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,817**	0,3809	<i>Valid</i>
2	0,791**	0,3809	<i>Valid</i>
3	0,510**	0,3809	<i>Valid</i>
4	0,679**	0,3809	<i>Valid</i>
5	0,639**	0,3809	<i>Valid</i>
6	0,794**	0,3809	<i>Valid</i>
7	0,908**	0,3809	<i>Valid</i>
8	0,844**	0,3809	<i>Valid</i>
9	0,953**	0,3809	<i>Valid</i>
10	0,798**	0,3809	<i>Valid</i>
11	0,809**	0,3809	<i>Valid</i>
12	0,894**	0,3809	<i>Valid</i>
13	0,921**	0,3809	<i>Valid</i>
14	0,827**	0,3809	<i>Valid</i>
15	0,837**	0,3809	<i>Valid</i>
16	0,822**	0,3809	<i>Valid</i>
17	0,858**	0,3809	<i>Valid</i>
18	0,943**	0,3809	<i>Valid</i>
19	0,901**	0,3809	<i>Valid</i>
20	0,933**	0,3809	<i>Valid</i>
21	0,910**	0,3809	<i>Valid</i>
22	0,790**	0,3809	<i>Valid</i>
23	0,847**	0,3809	<i>Valid</i>
24	0,802**	0,3809	<i>Valid</i>
25	0,645**	0,3809	<i>Valid</i>
26	0,856**	0,3809	<i>Valid</i>

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen *Elite Sport Climate Survey – Performance Director* (Pengurus) (Lanjutan)

27	0,500**	0,3809	<i>Valid</i>
28	0,560**	0,3809	<i>Valid</i>
29	0,755**	0,3809	<i>Valid</i>
30	0,801**	0,3809	<i>Valid</i>
31	0,925**	0,3809	<i>Valid</i>
32	0,796**	0,3809	<i>Valid</i>
33	0,644**	0,3809	<i>Valid</i>

**.*Correlation is significant at the level 0,01 level (2-tailed).*

*.*Correlation is significant at the level 0,05 level (2-tailed).*

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas *Elite Sport Climate Survey – Performance Director* (Pengurus)

Banyak Item Tes	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
33	0,983	Reliabel

3.7 Pengambilan Data

Untuk menganalisis data penelitian dibutuhkan tehnik dalam pengumpulannya. Tehnik pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam tehnik pengumpulan serta analisis data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data kuantitatif dan kualitatif dilaksanakan sebagai berikut:

- Pengambilan data kuantitatif ataupun kualitatif tergantung kepada sumber yang digunakan apakah *elite sport climate survey* atau *sport policy inventory*. Kuesioner terstruktur tersebut diisi oleh atlet,

Muti'ah Solihah, 2025

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT BERDASARKAN MODEL SPLISS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelatih dan pengurus dalam upaya untuk memenuhi semua pilar dan relevan dengan *Critical Success Factor* yang diberikan secara *online* dengan batas waktu yang ditentukan.

- Pengambilan data kualitatif dengan melakukan wawancara dengan menggunakan *overall sport policy inventory* sebagai petunjuk wawancara, instrumen ini adalah inventarisasi semi-terstruktur yang ekstensif dari semua indikator dalam sembilan pilar. Wawancara dilaksanakan secara langsung.
- Data raihan medali dimulai tahun 2012-2021 sebagai hasil prestasi.

3.7.2 Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan memperhatikan metodologi sistem penilaian:

- Kuesioner yang diisi menggunakan skala *likert* 5 poin, 'peringkat' dihitung dengan mengalikan nilai respon masing-masing dengan 1 (sangat berkembang), 0,75 (cukup berkembang), 0,50 (agak berkembang), 0,25 (kurang berkembang), 0 (tidak berkembang). Sehingga menghasilkan skor yang terletak antara 0-1.
- Pada kuesioner yang diisi oleh atlet, pelatih dan pengurus terlebih dahulu dilakukan uji Validitas dan uji reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen.
- Setiap informasi kualitatif tentang sistem olahraga renang di setiap daerah diubah menjadi skor sesuai dengan metode yang dikembangkan pada *SPLISS* 2.0.

Untuk data kuantitatif dari keseluruhan inventaris kebijakan olahraga (misalnya, pengeluaran olahraga elit), data distrisasi dengan dibuat '*z-score*'. Ini menstrisasi tipe data yang berbeda pada skala umum dan memungkinkan perbandingan yang adil antara tipe data yang berbeda. Setiap titik data diberi skor berdasarkan jaraknya dari rata-rata seluruh kumpulan data, di mana skalanya adalah standar deviasi kumpulan data. Selanjutnya *Z-score* diubah menjadi 'skor probabilitas kumulatif' untuk sampai pada total akhir (antara 0-1) untuk setiap *CSF*.

- Pengukuran raihan prestasi daerah Jawa Barat berdasarkan perolehan medali kejuaraan nasional dari tahun 2014 – 2021 menggunakan market share yang untuk dikonversi sebagai berikut: emas = 3 poin, perak = 2 poin, perunggu = 1 poin untuk setiap medali yang dimenangkan, kemudian diubah menjadi skor presentase dari poin yang diberikan sesuai dengan jumlah keseluruhan medali dalam rentang waktu 2014-2021.
- Skor untuk setiap CSF dikumpulkan menjadi skor sub-dimensi dan akhirnya menjadi skor persentase total. Skor total dialokasikan warna pemformatan bersyarat mulai dari tingkat perkembangan rendah (merah) hingga tingkat perkembangan tinggi (hijau tua). Hal ini diilustrasikan pada gambar sebagai berikut:

COUNTRIES	AUS	BRA	CAN	DEN	ESP	FIN	FLA	JPN	S. KOR	NED	N. IRL	POR	SUI	WAL	FRA	EST
Percentage Score for Pillar 2-INVENTORY	0,67	0,37	0,60	0,56	0,48	0,48	0,43	0,60	0,45	0,76	0,44	0,27	0,60	0,32	0,37	NA
Percentage Score for Pillar 2-ELITE SPORT CLIMATE	0,55	0,43	0,53	0,45	0,54	0,43	0,59	0,55	0,50	0,49	0,34	0,55	0,50	0,47	NA	0,34
Percentage Score for Pillar 2	0,64	0,38	0,58	0,53	0,50	0,47	0,47	0,58	0,47	0,69	0,42	0,34	0,58	0,36	NA	

Gambar 3.1 Skor *Sport Policy Inventory* dan *Elite Sport Climate* (Pilar 2)

Gambar 3.1 menunjukkan persentase skor pilar dua yang berasal dari *sport policy inventory* (berwarna hitam) dan persentase skor pilar dua yang berasal dari *elite sport climate* digabungkan barulah kemudian menjadi persentase skor pilar dua.

Tabel 3.14 Rentang skor 0 – 10 Untuk Konversi Data Kualitatif

Skor	Keterangan
0 – 2	Sangat Tidak Berkembang
3 – 4	Tidak Berkembang
5 – 6	Cukup Berkembang
7 – 8	Berkembang dengan Baik
9 - 10	Sangat Berkembang dengan Baik

Tabel 3.15 Ilustrasi total skor pilar

Pilar <i>SPLISS</i>	% <i>SPI</i>	% <i>ESC</i>	<i>Avg</i>
<i>Financial Support</i>			
<i>Governance, structure & organization</i>			
<i>Sport Participation</i>			
<i>Talent & Development</i>			
<i>Athlete Career & Post Career</i>			
<i>Training Facilities</i>			
<i>Coach Education & Provision</i>			
<i>(Inter)national Competition</i>			
<i>Scientific Research & Inovation</i>			